

EFEKTIVITAS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE OPERASI, UMUR PERUSAHAAN DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Putu Purnama Dewi¹
I Dewa Gede Baswarasasika²

(Universitas Pendidikan Nasional)

¹purnamadewi@undiknas.ac.id

Abstract

This study aims to identify the effect of disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), Operating Leverage, Inflation Rate, Company Age towards the profitability of manufacturing sector of the 2017-2019 in Indonesian Stock Exchange (BEI) period. The number of sample in this research are 26 manufacturing companies in the consumer good listed in BEI in 2017-2019, The analytical techniques utilized in this study is multiple linear regression analysis. The outcome of this research is illustrate about the CSR significantly effects the probability of these companies as seen from the assessment of the CSR indicators which were relatively good from each category (Economy, Environment, Social, Human Rights, Society, and Responsibility for the Product), Operating Leverage, asset, equity possessed have immense effect on the growth of profitability, Inflation and company age rate seen from t result has no affect on profitability.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Operation Leverage, Inflation, Company Age, Profitability*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara saat ini dapat dilihat dari perkembangan bisnis dan juga jumlah pengusaha atau wirausaha di negara tersebut. Semakin maju suatu negara maka jumlah presentase pelaku bisnis semakin tinggi. Jika kita amati jumlah masyarakat Indonesia yang menggeluti dunia bisnis masih sedikit, hal ini disebabkan oleh masih sedikitnya pengetahuan mengenai bisnis dan bagaimana cara mengelolanya bukan hanya sementara namun juga untuk jangka panjang. Fenomena yang sering terjadi seiring dengan berkembangnya perusahaan yakni timbulnya kerusakan lingkungan yang setiap tahunnya semakin meningkat serta tingginya tingkat kesenjangan sosial antara masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena aktivitas dari perusahaan yang tak terkendali dalam mengeksploitasi sumber daya

disekitar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba dari perusahaan tersebut.

Sektor yang saat ini cukup diminati oleh pengusaha adalah sektor industri barang konsumsi, sektor ini diminati karena selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan merupakan kebutuhan pokok. Sektor industri barang konsumsi mengalami pertumbuhan positif dari tahun 2017 hingga 2019, dimana industri makanan mengalami kenaikan 5,13%, industri minuman 15,29%, dan industri farmasi 4,46%. Namun industri pengolahan tembakau mengalami penurunan sebesar 12,73% (*www.bps.go.id*). Dari data tersebut dapat disimpulkan industri ini memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup baik. Saat ini, telah banyak ditemui usaha menengah ke bawah pada sektor ini, beberapa diantaranya bahkan sudah mampu menembus pasar global dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat dipastikan perusahaan di sektor ini akan semakin bergerak maju.

Keberhasilan suatu bisnis tidak hanya ditentukan dari kontribusinya terhadap hubungan internal di dalam bisnis tersebut namun hendaknya memperhatikan hubungan eksternal seperti kesejahteraan masyarakat umum serta lingkungan disekitarnya. Keberlangsungan suatu perusahaan dapat terjadi apabila perusahaan memperhatikan faktor diluar perusahaan seperti faktor lingkungan dan sosial ditempat perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Ketika perusahaan lalai dalam memperhatikan keadaan lingkungan dan sosial disekitarnya, maka perusahaan akan dinilai buruk oleh masyarakat. Tanggapan buruk dari masyarakat akan berdampak pada citra atau nama baik dari perusahaan tersebut. Maka dari itu adanya penerapan tanggungjawab perusahaan dianggap sebagai sebuah langkah yang penting dalam upaya pencapaian tingkat profitabilitas perusahaan. Langkah untuk menuju kinerja yang baik ini harus ditempuh dengan mengoptimalkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pengungkapan CSR, umur perusahaan dan *leverage* operasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah inflasi.

Leverage operasi dapat terjadi apabila perusahaan memanfaatkan aset yang dapat menimbulkan beban yang harus ditutupi dari pendapatan operasinya. Ketika suatu perusahaan sudah mampu menjalankan *leverage* operasi dengan baik maka memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, karena perusahaan dianggap mampu untuk mempertahankan pembiayaan operasional perusahaan.

Jika faktor internal dan eksternal berjalan baik maka akan dapat berpengaruh pada lamanya perusahaan bertahan, perusahaan yang bertahan lama maka dapat

dikatakan kinerja perusahaan itu cukup mumpuni. Hal ini dapat terjadi karena semakin lama berdirinya suatu perusahaan maka dalam hal manajemen semakin baik pula dan sudah terlatih dalam menghadapi masalah. Lain halnya dengan perusahaan yang baru berdiri yang banyak membutuhkan biaya untuk operasional dan investasi awal untuk pengembangan perusahaan. Selain itu dibandingkan dengan pengalaman manajemen perusahaan yang baru berdiri perlu lebih banyak belajar. Terkadang faktor eksternal tidak selalu menguntungkan perusahaan yang berada di negara berkembang seperti Indonesia, inflasi masih sering terjadi.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Legitimasi

Teori ini menjelaskan mengenai perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dengan batasan yang telah ditentukan oleh norma-norma, nilai-nilai sosial dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan (Ghozali dan Chairiri, 2007: 411). Tujuan legitimasi tidak hanya berguna dalam meningkatkan keuntungan perusahaan saja namun juga dapat digunakan untuk mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut dalam jangka panjang (Permatasari, 2014). Penerapan legitimasi ini dianggap penting dalam kaitannya dengan kegiatan CSR perusahaan dikarenakan CSR itu sendiri merupakan bentuk strategi yang diterapkan oleh perusahaan sebagai upaya pelaksanaan tanggungjawab sosialnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengelolaan lingkungan sosial perusahaan.

2.2 Teori Stakeholder

Mardikanto (2014: 68) mengungkapkan mengenai teori *stakeholder* sebagai sebuah konsep mengenai manajemen strategis yang bertujuan guna membantu perusahaan dalam memperkuat hubungannya dengan kelompok-kelompok eksternal serta mampu mengembangkan keunggulan kompetitifnya. Hal tersebut menandakan bahwa konsistensi sebuah perusahaan akan dipengaruhi oleh motivasi yang diberikan oleh *stakeholder* selaku pemangku kepentingan kepada perusahaan (Prasetyowati, 2014).

2.3 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas atau *profitability* adalah rasio yang menunjukkan kondisi mengenai kemampuan sebuah entitas untuk menghasilkan laba pada suatu periode (Munawir, 2014: 33). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam menilai

kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal investor adalah *Return on equity* (ROE) yang menggambarkan persentase dari pengembalian modal hasil aktifitas investasi dan pendapatan perusahaan (Rangkuti, 2006: 77). Rasio ini diperoleh dari nilai laba bersih setelah pajak dibagi ekuitas pemilik dikali seratus.

2.4 Corporate Social Responsibility

Prastowo dan Huda (2011: 101) mengungkapkan mengenai tanggung jawab perusahaan yang merupakan bagian dari hasil keputusan, kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan disekitar perusahaan, melalui perilaku keterbukaan tanpa dipengaruhi pihak lain dan sesuai dengan moralitas yang ada di masyarakat yang nantinya dapat memberikan kontribusi untuk pembangunan masyarakat dan lingkungan sekitar organisasi, kesejahteraan masyarakat, kesehatan masyarakat dan juga memperhatikan apa yang para *stakeholder* inginkan sesuai dengan hukum yang berlaku pada negara dimana perusahaan itu berdiri dan juga sesuai dengan norma-norma perilaku internasional yang harus ditanamkan dan dipraktikkan baik itu didalam kegiatan organisasi ataupun diluar kegiatan organisasi.

2.5 Leverage Operasi

Operating leverage dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan di dalam menggunakan biaya tetap dari operasional perusahaan (*fixed cost*) untuk mempengaruhi perubahan penjualan terhadap *earning before interest and taxes* (EBIT) (Syamsudin, 2011: 107).

2.6 Inflasi

Inflasi ditakutkan akan memberikan dampak yang buruk baik itu pada perekonomian ataupun sosial masyarakat. Inflasi merupakan sebuah kondisi dimana meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus (Sukirno, 2011: 165). Jika inflasi yang sangat tinggi terjadi akan mengakibatkan kekacauan, perekonomian lumpuh. Hal ini terjadi dikarenakan harga barang yang naik dengan cepat dan tidak diiringi dengan kenaikan nilai mata uang. Kondisi seperti ini akan dapat menyebabkan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari yang terus meningkat.

2.7 Umur Perusahaan

Nugroho (2012) mengungkapkan mengenai umur perusahaan sebagai masa waktu perusahaan dari awal berdiri dan melaksanakan kegiatan operasionalnya sehingga mampu untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan serta

menjadikan perusahaan agar tetap dikenal baik di lingkungan masyarakat maupun dalam dunia bisnis. Semakin lama berdirinya suatu perusahaan maka dalam hal manajemen semakin baik pula dan sudah terlatih dalam menghadapi masalah. Lain halnya dengan perusahaan yang baru berdiri yang banyak membutuhkan biaya untuk operasional dan investasi awal untuk pengembangan perusahaan.

2.8 Hipotesis

1. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas

Prastowo dan Huda (2011: 101) mengungkapkan bahwa CSR yang merupakan tanggung jawab perusahaan dianggap sebagai salah satu bagian dari sebuah keputusan, kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan disekitar perusahaan. Melalui pelaksanaan kegiatan CSR diharapkan perusahaan mampu mencapai tujuan utamanya yakni memperoleh keuntungan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* serta kelangsungan hidup lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan (Rosdwianti *et al.*, 2016)

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Zahroh (2016) yang mengidentifikasi bahwa besarnya pengungkapan CSR berdampak positif pada profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS). Selain itu, Almar (2012) mengungkapkan bahwa CSR memberikan pengaruh positif pada profitabilitas perusahaan melalui pengukuran dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keduanya. Nnenna & Carol (2016) mengilustrasikan bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara positif dan signifikan. Dari rangkaian konsep tersebut, dapat dirangkum hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 : Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2. Pengaruh Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas

Leverage operasi merupakan kemampuan suatu organisasi atau perusahaan didalam menggunakan biaya tetap operasi guna memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap *earning before interest and taxes* (EBIT). Sartono (2014:257) mengungkapkan bahwa konsep ini sangat penting dalam upaya memperlihatkan kondisi kepada analisis keuangan untuk melihat *trade-off* antara risiko serta tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial. Herdiani.*et.al.* (2012) menemukan bahwa DER mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap ROE.

Hanafi (2014: 327) mengungkapkan mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya tetap operasional yang berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap. Perusahaan dengan kondisi biaya tetap yang tinggi akan menggunakan *leverage* operasi yang tinggi pula. Apabila terjadi perubahan pada penjualan akan mengakibatkan perubahan juga pada laba sebelum bunga dan pajak atau *earning before interest and tax* (EBIT) perusahaan.

Rasyid (2014) yang mengidentifikasi bahwa *leverage* operasi memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sector *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Santi (2017) juga menyatakan bahwa *leverage* operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Prakoso (2014) menunjukkan bahwa variabel DER dan TIE berpengaruh secara parsial terhadap ROE. Dari konsep tersebut maka dapat dibangun hipotesis kedua berikut ini:

H2 : *Leverage* operasi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

3. Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas

Inflasi merupakan sebuah kondisi yang menunjukkan terjadi meningkatnya harga barang secara umum dan terjadi dalam kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah perekonomian (Sumarlin, 2016). Inflasi adalah keadaan dimana terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus (Sukirno, 2011: 165). Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian sehingga dapat menurunkan minat masyarakat untuk menabung dan berinvestasi. Harga yang terus meningkat dengan cepat, menyebabkan ketidakmampuan masyarakat untuk mengimbangi pemenuhan kebutuhan sehari-harinya dengan baik. Bagi perusahaan, sebuah inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi dan operasional mereka sehingga pada akhirnya merugikan perusahaan itu sendiri. Apabila terjadi peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang terjadi pada perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun (Tandelilin, 2010: 343).

Adyatmika dan Wiksuana (2018) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Lindayani (2016) juga mengidentifikasi bahwa inflasi menunjukkan arah negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan. Welta dan Lemiyana (2017) mengidentifikasi bahwa inflasi tidak berpengaruh pada tingkat profitabilitas perbankan syariah (ROA) di Indonesia selama periode penelitian. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun

terjadi kenaikan tingkat inflasi, maka tidak akan menurunkan tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perbankan syariah. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis ketiga berikut ini:

H3 : Tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas

4. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Umur perusahaan merupakan periode awal perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya hingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) (Nugroho, 2012). Perusahaan yang telah lama berdiri akan memiliki pengalaman dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Berbeda dengan perusahaan yang baru berdiri dimana umumnya akan membutuhkan lebih banyak biaya dari pada perusahaan yang telah lama berdiri dalam upaya kelangsungan hidupnya maupun sebagai investasi awal perusahaan tersebut.

Oktavia (2020) memperoleh hasil bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh pada profitabilitas, dimana menunjukkan makna bahwa semakin bertambahnya umur perusahaan maka profitabilitas juga akan semakin meningkat. Wibisana (2018) juga mengungkapkan umur perusahaan menggambarkan arah positif dan signifikan atas profitabilitas perusahaan dimana perusahaan yang sudah lama berdiri pada umumnya akan memiliki tingkat profitabilitas tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Selain itu, Ali (2019) menyatakan umur perusahaan memiliki pengaruh positif pada profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Dari hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4 : Umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

Studi ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam studi ini sebanyak 53 perusahaan dengan sampel sebanyak 26 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling* yakni perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut pada periode 2017-2019. Jenis data pada studi ini adalah data kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dalam

perhitungannya menggunakan software dengan program SPSS *version 24 for Windows*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dari 26 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam studi ini, masing-masing perusahaan akan diteliti selama 3 tahun periode pengamatan sehingga total sampel yang diolah sejumlah 78. Jika dilihat dari tabel untuk pengungkapan CSR memiliki nilai minimum 2.00 adapun perusahaan yang memiliki nilai minimum adalah Integra Indocabinet Tbk pada tahun 2016 dan Mayora Indah Tbk pada tahun 2018. Untuk nilai maksimum 75.00 ditunjukkan oleh Unilever Tbk pada tahun 2017. Leverage operasi memiliki nilai minimum 0.00 yakni Kimia Farma pada tahun 2019, untuk nilai maximum ditunjukkan oleh Multi Bintang Indonesia Tbk . dengan poin sebesar 0.53 pada tahun 2017. Profitabilitas memiliki nilai minimum 0.00 yang digambarkan oleh perusahaan Kimia Farma pada tahun 2019, dan Unilever Tbk menunjukkan nilai maximum sebesar 1.40 pada tahun 2019. Untuk tingkat inflasi nilai minimum 2,72 % terjadi pada tahun 2019 dan untuk nilai maximum 3,61 %terjadi pada tahun 2017. Adapun untuk umur perusahaan nilai minimum yaitu perusahaan yang baru berdiri 13 tahun adalah perusahaan Hartadinata Abadi Tbk, sedangkan nilai maximum atau usia tertua yaitu paling lama berdiri 90 tahun adalah perusahaan Multi bintang Indonesia Tbk.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas nilai sig. menunjukkan angka sebesar 0,170^d, serta hasil histogram menampilkan gambar menyebar mengikuti sekitar garis, dimana hasil tersebut menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan lolos uji normalitas sebagai syarat uji selanjutnya dalam analisis regresi berganda.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki nilai *tolerance* 0.773 dengan VIF 1,293 maka pada data ini tidak ada gejala multikolinearitas. Untuk variabel *leverage* operasi nilai *tolerance* menunjukkan jumlah 0,976 dan VIF 1,024 yang bermakna bahwa pada variabel ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Variabel tingkat inflasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,989 dengan nilai VIF 1,011 yang mengandung makna tidak adanya gejala multikolinearitas pada variabel tersebut. Umur perusahaan

menggambarkan nilai *tolerance* sejumlah 0,772 serta nilai VIF nya 1,295 yang mengartikan bahwa variabel ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig dari tiap variabel yakni pada pengungkapan CSR memiliki jumlah 0,234, *leverage* operasi senilai 0,187, tingkat inflasi sebesar 0,287 dan untuk umur perusahaan sejumlah 0,078. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa penelitian ini telah lolos uji heteroskedastisitas dikarenakan nilai sig masing-masing variabel bebas yang menunjukkan angka diatas 0,05.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil olah data untuk uji autokorelasi model *summary* diatas, nilai Durbin Watson sebesar 1,540 yang dapat dirumuskan $1 < DW < 3$ atau $D > 1 < 3$. Dilihat dari nilai Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa karena pada uji asumsi autokorelasi model regresi memiliki nilai Durbin Watson sebesar 1,540 dimana nilai tersebut sesuai dengan yang telah disyaratkan sehingga dapat dimaknai bahwa model regresi ini lolos uji autokorelasi.

5. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil olah data untuk uji linearitas yaitu Nilai *deviation from linearity* Sig variabel pengukuran CSR adalah sebesar $0,011 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan linear secara signifikan Pengukuran CSR dengan Profitabilitas. Nilai *deviation from linearity* Sig variabel *Leverage* Operasional adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan linear secara signifikan *Leverage* Operasional dengan Profitabilitas. Nilai *deviation from linearity* Sig variabel Tingkat Inflasi adalah sebesar $0,826 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan linear secara signifikan Tingkat Inflasi dengan Profitabilitas. Nilai *deviation from linearity* Sig variabel Umur Perusahaan adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan linear secara signifikan Umur Perusahaan dengan Profitabilitas

4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji regresi linier berganda menurut perhitungan SPSS for Windows version 24 dapat dirumuskan hasil sebagai berikut

$$Y = 0,069 + 0,878X_1 + 1,163X_2 - 0,064X_3 + 0,000X_4 + \epsilon$$

4.4 Uji Goodness of Fit Model

1. Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)

Dari hasil perhitungan *SPSS for Windows version 24*, maka dapat dilihat pada Tabel 8 untuk nilai sig masing-masing variabelnya. Nilai sig untuk pengungkapan CSR menunjukkan angka 0.000 dalam arti bahwa pengungkapan CSR secara parsial berpengaruh pada profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai sig kurang dari 0.05, nilai sig pada *leverage* operasi menunjukkan angka 0.000 dalam arti variabel ini secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai sig untuk tingkat inflasi menunjukkan angka sebesar 0.338, dimana menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05 yang bermakna bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai sig untuk umur perusahaan menunjukkan angka 0.769 yang mengartikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Terlihat pada angka sig yang berada di bawah 0.025. dapat disimpulkan kedua koefisien regresi signifikan atau pengungkapan CSR, dan *leverage* operasi berpengaruh secara signifikan pada profitabilitas.

2. Hasil Uji F

Uji F dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig sebesar 0.000 yang menggambarkan hasil bahwa pengungkapan CSR, *leverage* operasi, tingkat inflasi, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil olah data *SPSS for Windows version 24* dapat dilihat bahwa besarnya *R square* adalah 0,529 atau 52,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 52,9% variasi Profitabilitas dijelaskan oleh variabel Pengukuran CSR, *Leverage* Operasional, Tingkat Inflasi dan Umur Perusahaan.

4.5 Pengujian Hipotesis

Dilihat dari hasil perhitungan program *SPSS for Windows version 24* diperoleh nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , $\alpha = 5\%/2 = 0.025$, $df = n-k-1=73$, didapat t_{tabel} sebesar 1.960 ketentuan mengatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun t_{hitung} 5.458 untuk pengungkapan CSR maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dapat diartikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. *leverage* operasi menunjukkan angka t_{hitung} 5.460 angka ini lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka H_a diterima dalam arti bahwa

leverage operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tingkat inflasi untuk $t_{hitung} - 0.78$ dikarenakan angka ini lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 diterima tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan untuk umur perusahaan $t_{hitung} 0.295$ menunjukkan angka lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

4.6 Pembahasan

1. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS for Windows version 24* diperoleh nilai signifikan hitung adalah 0.000 nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan (α) 0.05, dalam arti bahwa pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , $\alpha = 5\%/2 = 0.025$, $df = n-k-1=73$, didapat t_{tabel} sebesar 1.960 ketentuan mengatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun $t_{hitung} 5.458$ untuk pengungkapan CSR maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dari uji hipotesis sebelumnya.

Hasil *SPSS for Windows version 24* menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan analisis 26 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki peran penting dalam meningkatkan penjualan perusahaan dengan menggunakan beberapa tanggungjawab sosial di lingkungan hidup. Oleh karenanya apabila dikaitkan dengan teori legitimasi dan juga stakeholder dimana apabila perusahaan ingin menghasilkan nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan harus bisa menciptakan produk barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya, harus dapat menciptakan produk barang yang berkualitas dan aman dikonsumsi masyarakat, sehingga membuat masyarakat percaya untuk membeli produk tersebut. Calon Investor akan memilih perusahaan yang dianggap oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya baik, dikarenakan perusahaan yang sadar akan lingkungan sekitar memiliki keberlangsungan yang lebih lama.

Memberikan informasi yang detail dan akurat terkait perusahaan akan membantu investor untuk lebih yakin berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hubungan baik yang dijalankan antara perusahaan dengan karyawan merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Selain dari itu memberikan fasilitas, upah yang

sesuai, tunjangan, layanan kesehatan dan lain sebagainya akan membuat karyawan loyal terhadap perusahaan, ketika karyawan betah kerja dilingkungan perusahaan yang baik, maka kinerja karyawan akan meningkat, secara otomatis profit perusahaan akan ikut meningkat.

2. Pengaruh Leverage Operasi terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS for Windows version 24* diperoleh nilai signifikan hitung untuk *Leverage* Operasi menunjukkan angka 0.000 dalam arti bahwa *leverage* operasi secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , $\alpha = 5\%/2 = 0.025$, $df = n-k-1 = 73$, didapat t_{tabel} sebesar 1.960 ketentuan mengatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. *Leverage* operasi menunjukkan angka t_{hitung} 5.460 angka ini lebih besar dari pada nilai t_{tabel} sebesar 1.960 sehingga H_a diterima dari uji hipotesis sebelumnya.

Hasil *SPSS for Windows version 24* menunjukkan bahwa *leverage* operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan jumlah *asset* dan *equity* yang besar serta pendapatan penjualan yang besar maka apabila perusahaan memiliki hutang jangka pendek maupun jangka panjang tidak akan memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan. Adanya *leverage* dalam perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dampak *leverage* operasi pada tingkat profitabilitas dikatakan menguntungkan jika suatu perusahaan dapat menerima pendapatan lebih besar dibandingkan beban yang harus dibayarkan. Dengan menggunakan *leverage* operasi diharapkan perusahaan mendapat perubahan atas hasil penjualan sehingga mengakibatkan perubahan EBIT (penghasilan sebelum bunga dan pajak) yang lebih besar sehingga profit yang diperoleh perusahaan juga menjadi meningkat.

3. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS for Windows version 24* diperoleh nilai signifikan hitung untuk inflasi menunjukkan angka 0.338 dalam arti bahwa tingkat inflasi tidak menggambarkan adanya pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , $\alpha = 5\%/2 = 0.025$, $df = n-k-1 = 73$, didapat t_{tabel} sebesar 1.960 ketentuan mengatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Tingkat Inflasi menunjukkan angka t_{hitung} -0.964 angka

ini lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} sebesar 1.960 sehingga H_a ditolak dari uji hipotesis sebelumnya.

Hasil *SPSS for Windows version 24* mengidentifikasi bahwa tingkat inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Tingkat inflasi dapat menyebabkan perusahaan mengalami penurunan laba. Meskipun terdapat kenaikan pada inflasi, kenaikan ataupun penurunan profit yang diperoleh perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dapat terjadi karena tingkat inflasi dari tahun 2017 sampai tahun 2019 rendah, dimana besarnya inflasi kurang dari 10% per tahun. Dengan rendahnya tingkat inflasi menandakan bahwa kenaikan biaya perusahaan tidak terlalu besar, dimana kenaikan ini dapat diimbangi dengan meningkatnya harga jual produk sehingga penurunan ataupun kenaikan laba yang dialami perusahaan tidak tinggi.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS for Windows version 24* diperoleh nilai signifikan hitung untuk Umur Perusahaan menunjukkan angka 0.769 dalam arti bahwa Umur Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , $\alpha = 5\%/2 = 0.025$, $df = n-k-1=73$, didapat t_{tabel} sebesar 1.993 ketentuan mengatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Umur perusahaan menunjukkan angka t_{hitung} 0.295 angka ini lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} sebesar 1.960 sehingga H_a ditolak dari uji hipotesis sebelumnya.

Hasil *SPSS for Windows version 24* menunjukkan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Tentunya perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan serta memiliki umur yang lama bahkan untuk waktu yang tidak terbatas. Dalam penelitian ini lama atau tidaknya suatu perusahaan berdiri tidak berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan yang telah lama beroperasi tidak lebih menguntungkan dari perusahaan yang baru berdiri, karena pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama beroperasi akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya perusahaan baru. Umur perusahaan yang semakin lama tidak lebih profit daripada perusahaan yang baru berdiri, sebab pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama berdiri akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya perusahaan baru,

sehingga perusahaan yang telah lama berdiri tersebut akan mengalami penurunan profitabilitas (Hariyanto, 2014).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah penulis sampaikan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan hal ini didukung dari penilaian-penilaian indikator CSR yang cukup baik mulai dari setiap kategorinya. Dengan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang tepat dapat membuat perusahaan semakin dikenal dengan itu diharapkan tingkat loyalitas para konsumen lama ataupun baru meningkat. Meningkatnya loyalitas konsumen berdampak positif terhadap perusahaan, dimana dengan loyalitas konsumen yang meningkat akan berdampak pada penjualan perusahaan yang artinya akan terjadi peningkatan laba perusahaan.
2. *Leverage Operasi* memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jumlah *asset* dan *equity* yang besar serta pendapatan penjualan yang besar maka ketika perusahaan mempunyai hutang jangka panjang maupun jangka pendek tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Tingkat inflasi dilihat dari hasil uji t tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dapat dikaitkan bahwa tingkat inflasi perusahaan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 menunjukkan nilai yang rendah yakni kurang dari 10% per tahun. Hal ini menandakan bahwa rendahnya tingkat inflasi mengakibatkan tidak terjadinya kenaikan biaya perusahaan yang terlalu besar, sehingga penurunan ataupun kenaikan laba yang dialami perusahaan tidak menunjukkan angka yang tinggi.
4. Umur perusahaan apabila dikaitkan dengan profitabilitas, tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Karena lama atau tidaknya perusahaan beroperasi ditentukan oleh kualitas produk perusahaannya. Pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama beroperasi akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya perusahaan baru.

Pada bagian akhir, dari pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, supaya lebih meningkatkan sistem pengendalian intern terkait laporan keuangan, pembukuan, dan tata kelola perusahaan. Hal ini akan memperlancar jalannya kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan. Perusahaan tersebut harus lebih meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, hal ini sangat berpengaruh terhadap penjualan produk jasa. Seleksi pegawai yang lebih ketat dan memberikan imbalan yang memadai untuk setiap pegawai. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan para pegawai yang berperan aktif dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan profitabilitas. Menumbuhkan iklim keterbukaan dalam perusahaan. Memperjelas kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat sehingga mempermudah kebijakan-kebijakan apa yang harus diterapkan dan dilaksanakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dari laporan penelitian yang dikemukakan oleh penulis yang mungkin akan mempengaruhi isi laporan penelitian yang penulis laporkan terkait penelitian. Keterbatasan penulis dalam membuat laporan ini harus dikemukakan, terutama bagi peneliti berikutnya yang akan menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukannya. Adapun faktor yang mempengaruhi keterbatasan penulis antara lain : sampel yang digunakan merupakan sampel acak, maupun variabel yang terdapat pada penelitian ini dan alat pengukur yang digunakan, serta banyak faktor lainnya. Jika ingin membuat penelitian dengan menggunakan topik yang sama agar melakukan praktek kerja langsung pada perusahaan yang akan dijadikan untuk pengambilan data dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatmika, I. G. P., & Wiksuana, I. G. B. 2018. Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 615. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i03.p01>
- Ali, M. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 71. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5068>
- Ayani, S., Raharjo, K., & Arifati, R. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-15.

Badan Pusat Statistik, www.bps.co.id.

Dewi, R. R., & Pitawati, D. 2018. Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 08(1), 20-30.

Freddy Rangkuti. 2006. *Analisis SWOT: Teknik Membelah Kasus Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Global Reporting Initiative (GRI), www.globalreporting.org

Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi 3, Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2014. *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hariyanto, L., Juniarti. 2014. Pengaruh family control, firm risk, firm size, dan firm age terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*. 2(1), 141-150.

Harry., 2011. *Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa*, Alfa Beta, Bandung

Husnan, A., & Pamudji, S. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*. 2(2), 1-8.

Ibrahim, N. F., Nurfadillah, & Purnama, R. H. 2019. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2), 278-294. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Kusumadilaga, R. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Mardikanto, Totok. 2016. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*, Alfabeta, Bandung.

Martono dan Agus harjito, 2012. *Manajemen Keuangan*, edisi kedua, Ekonisia, Yogyakarta.

Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty

Nnenna, O. V., & Carol, N. 2016. The Impact of Corporate Social Responsibility Reporting On Profitability of Nigerian Manufacturing Firms. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online), 7(16), 227-232.

Nugroho, Ahmadi. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal*. Vol. 1, No. 2, Hal: 1- 10.

- Nur, Marzully dan Denies Priantinah. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal*. Vol 1 No. 1.
- Oktavia, Sari, Rois Arifin, dan Budi Wahono. 2020. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E-Jurnal Manajemen*. Vol 9 No. 8.
- Pangestuti, C. D. A., & Oetomo, H. W. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Ukuran Perusahaan , Operating Leverage , Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1-18.
- Permatasari, H. D. 2014. Pengaruh Leverage , Tipe Industri , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Prakoso, Pandu Aditya, 2014. Pegaaruh Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas (Studi pada Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)). UPN Veteran Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prasetyowati, F. 2014. Pengaruh Karakterisik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responbility sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* .Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Prastowo, Joko, Huda, Miftachul. 2011. *Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Prima, S., & Keni. 2013. Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi* Universitas Tarumanegara, 15(1), 1-29.
- Rasyid, R., Rahmiati, Youlandari, T.P., 2014. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 3(2), Volume 3, Nomor 2.
- Rosdwianti, M., Ar, M., & a, Z. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 38(2), 16-22.
- Sukirno. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajagrafindoPersada.
- Santi, O. H. 2017. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Current Ratio, Dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1-18.
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulistiyanti, Umi. 2014. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008). *Aplikasi Bisnis*. Vol 15 No. 9.

-
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Tandelilin., Eduardus 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFE
- Untari, L. 2010. Effect on Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange.
- Welta F, Lemiyana. 2017. Pengaruh CAR, inflasi, nilai tukar terhadap profitabilitas pada bank umum syariah. *I-Finance*, 1(1): 85-100.
- Wibisana, D. 2018. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (STudi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 25–42.

LAMPIRAN

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	,1450	,14090	78
Pengungkapan CSR	20,2821	17,38853	78
Leverage Operasi	,1386	,11510	78
Tingkat Inflasi	315,3333	36,60696	78
Umur Perusahaan	52,6923	37,09213	78

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 24

Tabel 2
Deskripsi Data Variabel X dan Y
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan CSR	78	2,00	75,00	20,2821	17,38853
Leverage Operasi	78	,00	,53	,1386	,11510
Tingkat Inflasi	78	272,00	361,00	315,3333	36,60696
Umur Perusahaan	78	13,00	202,00	52,6923	37,09213
Profitabilitas	78	,00	1,40	,1450	,14090
Valid N (listwise)	78				

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 24

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		78	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,20287868	
Most Extreme Differences	Absolute	,124	
	Positive	,124	
	Negative	-,064	
Test Statistic		,124	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,170 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,160
		Upper Bound	,180
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Tabel 4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,066	,077		-,857	,394		
	Pengungkapan CSR	,005	,001	,605	8,638	,000	,773	1,293
	Leverage Operasi	,476	,076	,389	6,236	,000	,976	1,024
	Tingkat Inflasi	0,000032	,000	,008	,134	,894	,989	1,011
	Umur Perusahaan	,001	,000	,177	2,533	,013	,772	1,295

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 24

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,602	,313		1,924	,058
	Pengungkapan CSR	,003	,002	,147	1,200	,234
	Leverage Operasi	-,422	,317	-,144	-1,333	,187
	Tingkat Inflasi	-,001	,001	-,113	-1,072	,287
	Umur Perusahaan	,004	,001	,362	2,906	,078

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 24

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,850 ^a	,723	,708	,07612	1,540

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Tingkat Inflasi, Leverage Operasi, Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 24

Tabel 7
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Pengukuran CSR	Between Groups	(Combined)	5.180	34	.152	3.656	.000
		Linearity	2.276	1	2.276	54.610	.000
		Deviation from Linearity	2.905	33	.088	2.112	.011
	Within Groups	1.792	43	.042			
	Total	6.972	77				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Leverage Operasional	Between Groups	(Combined)	6.165	28	.220	13.358	.000
		Linearity	1.888	1	1.888	114.553	.000
		Deviation from Linearity	4.276	27	.158	9.610	.000
	Within Groups	.808	49	.016			
	Total	6.972	77				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Tingkat Inflasi	Between Groups	(Combined)	.005	2	.002	.026	.974
		Linearity	.000	1	.000	.003	.954
		Deviation from Linearity	.005	1	.005	.049	.826
	Within Groups	6.967	75	.093			
	Total	6.972	77				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Umur Perusahaan	Between Groups	(Combined)	6.864	50	.137	34.128	.000
		Linearity	.750	1	.750	186.552	.000
		Deviation from Linearity	6.113	49	.125	31.017	.000
	Within Groups	.109	27	.004			
	Total	6.972	77				

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.069	.215		.319	.751
	Pengukuran CSR	.878	.161	.504	5.458	.000
	Leverage Operasional	1.163	.213	.445	5.460	.000
	Tingkat Inflasi	-.064	.067	-.078	-.964	.338
	Umur Perusahaan	.000	.001	.027	.295	.769

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 9
Analisis Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.529	.503	.21208	.863

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Tingkat Inflasi, Leverage Operasional, Pengukuran CSR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 10
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.069	.215		.319	.751
	Pengukuran CSR	.878	.161	.504	5.458	.000
	Leverage Operasional	1.163	.213	.445	5.460	.000
	Tingkat Inflasi	-.064	.067	-.078	-.964	.338
	Umur Perusahaan	.000	.001	.027	.295	.769

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 11
UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.689	4	.922	20.501	.000 ^b
	Residual	3.284	73	.045		
	Total	6.972	77			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Tingkat Inflasi, Leverage Operasional, Pengukuran CSR